



Pengaruh Media Audio Visual Berbasis PowerPoint terhadap Kosa Kata dan Berbicara pada Anak 4-5 Tahun

Netry Maria Lily¹, Wahyu Sukartiningsih², dan Nurul Khotimah³

^{1,2,3} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK. Penelitian bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh media audio visual berbasis powerpoint interaktif terhadap kemampuan kosa kata dan berbicara pada anak. Penelitian ini dilakukan karena minimnya penguasaan kosa kata dan berbicara pada anak berusia 4-5 tahun di TK Artha Asih 11 Moru dan TK Sinar Pagi Moru. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen nonrandomized pretest-posttest control group design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis datanya adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial yang akan dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan media powerpoint interaktif memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan menerima kosa kata anak usia 4-5 tahun. Hal ini terlihat dari hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 yang merupakan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Selain itu nilai t hitung menunjukkan lebih besar dari t tabel yakni $4.713 > 2.048$. 2) Penerapan media powerpoint interaktif memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Hal ini terlihat dari hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 yang merupakan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Selain itu nilai t hitung menunjukkan lebih besar dari t tabel yakni $3.945 > 2.048$.

Kata Kunci : Media Audio Visual; Powerpoint; Kosa Kata; Berbicara; Anak Usia dini

ABSTRACT. This research aims to see the extent of the influence of interactive PowerPoint-based audio-visual media on children's vocabulary and speaking abilities. This research was conducted because of the lack of mastery of vocabulary and speaking in children aged 4-5 years at Artha Asih 11 Moru Kindergarten and Sinar Pagi Moru Kindergarten. The research method used in this research is the nonrandomized experimental method pretest-posttest control group design. The data collection technique used is observation. The data analysis technique is descriptive statistics and inferential statistics which will be calculated using SPSS version 26. The research results show that 1) the application of interactive PowerPoint media has a significant influence on the ability to receive vocabulary in children aged 4-5 years. This can be seen from the results of the independent sample t-test which shows the Sig value. (2-Tailed) of 0.000 which is a significance value smaller than 5%. Apart from that, the calculated t value shows that it is greater than the t table, namely $4.713 > 2.048$. 2) The application of interactive PowerPoint media has a significant influence on the speaking abilities of children aged 4-5 years. This can be seen from the results of the independent sample t-test which shows the Sig value. (2-Tailed) of 0.000 which is a significance value smaller than 5%. Apart from that, the calculated t value shows that it is greater than the t table, namely $3.945 > 2.048$.

Keyword : Audio Visual Media; Powerpoint; Vocabulary; Speaking; Early Childhood

Copyright (c) 2024 Netry Maria Lily dkk.

✉ Corresponding author : Netry Maria Lily

Email Address : netry.22011@mhs.unesa.ac.id

Received 14 Mei 2024, Accepted 14 Juni 2024, Published 17 Juni 2024

PENDAHULUAN

Permendikbud Ristek nomor 5 tahun 2022 yang membahas tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang tercantum pada pasal 4 menyatakan bahwa aspek perkembangan anak usia dini diantaranya adalah aspek nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional, [1]. Salah satu aspek yang tidak terlepas dari kehidupan anak usia dini adalah aspek bahasa, aspek ini merupakan suatu kesatuan yang terkait dan di stimulus secara seimbang agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan pada anak usia dini. Bromely dalam Setyawan menyatakan bahwa bahasa merupakan simbol teratur sebagai transfer ide dan informasi yang terdiri dari visual atau verbal. Simbol visual dapat ditulis, dibaca, dan dilihat sedangkan simbol verbal dapat didengar juga diucapkan. Sebelum anak mempunyai perkembangan bahasa yang luas anak harus terlebih dahulu mengenal kosa kata yang banyak agar mampu merangkai kosa kata tersebut [2].

Teori perkembangan bahasa menurut Comsky berpendapat bahwa bahasa yang ada dalam kehidupan manusia itu bersifat universal, yang artinya bahasa itu muncul dari bawaan pemikiran manusia. Hal ini menjelaskan tentang kecakapan manusia dalam mempelajari bahasa dilihat dari kualitas yang dimiliki dalam dirinya karena secara jelas manusia tidak diciptakan untuk menguasai hanya satu bahasa dari bahasa lainnya. Selain itu teori ini juga meyakinkan bahwa anak-anak mengatur dan menyesuaikan aturan tata bahasa sehingga mereka mampu membuat berbagai macam kalimat tanpa latihan, meniru orang lain, dan pengetahuan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial melainkan pemikiran itu datang dari diri anak sendiri, [3]. Selain Comsky Skinner juga menekankan bahwa pemerolehan bahasa anak dikendalikan oleh lingkungan. Artinya, rangsangan anak untuk berbahasa yang dikendalikan oleh lingkungan merupakan wujud dari perilaku manusia secara alami [4].

Kosa Kata adalah salah satu komponen yang paling penting dari pendidikan keaksaraan, [5]. Kosa kata juga merupakan himpunan kata yang diketahui oleh seseorang dan merupakan bagian dari bahasa tertentu. Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai semua himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau kata-kata yang memungkinkan akan digunakan untuk menyusun sebuah kalimat yang baru. Penguasaan kosa kata mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kerampilan berbahasa seseorang, namun begitu juga sebaliknya bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa juga bisa dipengaruhi oleh kosa kata yang dimilikinya, [6]. Kemampuan berbicara pada anak usia dini sangat berpengaruh pada kosa katanya. Kemampuan berbicara adalah hasil koordinasi antara otot penghasil suara yang menciptakan artikulasi suara atau kata-kata yang mempunyai makna atau maksud tertentu [7]. Ketika anak belum menguasai banyak kosa kata maka anak belum mampu untuk berbicara dengan baik. Dengan berbicara juga dapat membantu anak usia dini membangun hubungan dengan orang-orang sekitar sehingga memberikan kesempatan, empati dan berbagi emosi [8].

Pada umumnya yang terjadi, banyak anak usia dini yang belum mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar, anak belum mampu mengungkapkan kata, memahami maksud dari kata tersebut, bahkan masih ada anak yang belum mengenal huruf sehingga menjadi kesulitan untuk belajar pada tingkat yang lebih tinggi seperti berbicara yang banyak, membaca dan menulis. TK Artah Asih 11 Moru dan TK Sinar Pagi merupakan TK yang terletak di Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni 2023 di TK tersebut peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami di sekolah diantaranya adalah anak usia dini masih terbawa dalam bahasa ibu atau bahasa daerah yang sangat kental, bahasa ibu atau bahasa daerah ini merupakan bahasa yang tidak baku, dimana ini merupakan bahasa sehari-hari yang selalu mereka dengar baik secara sadar maupun tidak sadar dari orang tua dan lingkungan mereka. Yang berikut adalah proses pembelajaran yang tidak menyenangkan yang di mana selalu monoton pada buku, peniruan gambar, huruf dan angka sehingga anak menjadi bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kurangnya fasilitas belajar yang belum memadai seperti laptop, LCD jaringan internet dan media elektronik lainnya. Agar dapat memperoleh kosakata dengan maksimal yang nantinya dapat dijadikan sebuah kalimat untuk menyampaikan perasaan anak dengan berbicara maka perlu memiliki motivasi yang dimana dapat dihasilkan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga mereka tidak merasa bosan dan malas [9]

Berdasarkan fenomena ini maka peneliti tertarik untuk melakukan pembaruan dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan pada anak usia dini adalah media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint interaktif. Pembaruan ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faryd Helmy Setiawan yang menemukan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini [2]. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis saat ini adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan media berbantu android namun peneliti sekarang melakukan penelitian media berbantu powerpoint, selain itu peneliti terdahulu lebih fokus pada bahasa anak secara umum namun peneliti sekarang lebih fokus pada kemampuan kosakata dan berbicara pada anak dan yang terakhir adalah lokasi penelitian antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang. Alat bantu audio visual dalam pendidikan sangat penting karena dapat membuat pembelajaran menjadi permanen, semakin banyak indra yang dicakup alat bantu ini maka kualitas pembelajarannya akan semakin baik [10]. Berdasarkan hasil penelitian yang mendukung ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan kosakata dan berbicara pada anak usia dini.

Media audio visual merupakan penggabungan antara media audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide dikombinasikan dengan gambar dan audio, Wingkel [2]. Menurut Kerawalla [11] Dalam menguraikan teori pembelajaran bahasa potensial Marxis Lev Vygotsky telah menominasi teoritis untuk mempelajari interaksi literasi selama berbagi cerita dengan dengan Ipad dan media lainnya seperti media audio visual

yang materinya sangat berfungsi sebagai alat pendidikan yang bermanfaat dalam pembelajaran bahasa terkhususnya kosakata pada anak usia dini. Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual akan terlihat lebih menarik karena sudah terdapat banyak variasi gambar bergerak dan suara didalamnya. Belajar dengan menggunakan media audio visual juga dapat membantu anak untuk menstimulus perkembangannya dengan baik karena dalam media audio visual mengandung audatif (mendengar) dan visual (melihat).

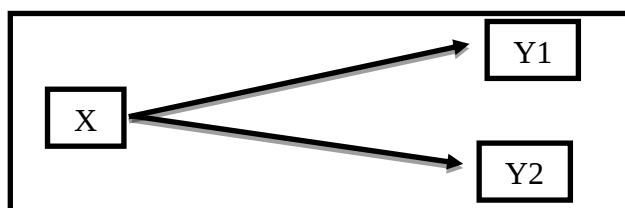
Pada pembelajaran pada abad 21 membutuhkan dukungan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang dimana untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan menggunakan dukungan penggunaan teknologi di dalam pembelajaran tersebut, Blackwell [12]. Salah satu teknologi yang mengandung unsur media audio visual adalah powerpoint interaktif. PowerPoint merupakan aplikasi presentasi yang dapat membantu pengguna dalam membuat slide agar lebih menarik dan terlihat lebih profesional karena sistem Powerpoint ini dilengkapi dengan berbagai macam hal-hal menarik seperti animasi, efek visual, dan audio atau suara yang akan mampu menarik perhatian anak-anak, permana dan patria, [13]. Pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media PowerPoint memiliki daya tarik tersendiri terutama pada anak usia dini karena pembelajaran berbasis media power point menekankan pada pembelajaran yang menarik, dimana berisi animasi, gambar, efek suara, video yang lebih muda diterima dan dipahami dan dimengerti oleh anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung [14]. PowerPoint sangat membantu anak usia dini untuk menjelaskan ilustrasi yang kompleks dan sederhana kepada mereka, dapat menggali dan mempertahankan minat dan perhatian anak pada pembelajaran dan sejauh ini belajar dengan media Powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang berikut yang telah menggali kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh media audio visual berbasis powerpoint interaktif terhadap kemampuan kosa kata dan berbicara pada anak usia 4-5 tahun".

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perancangan eksperimen. Rancangan penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *nonrandomized pretest-posttest control group design*. Rancangan *nonequivalent control group design* yang merupakan desain penelitian yang membagi partisipan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang melibatkan kelompok kontrol saat ini dalam situasi alamiah partisipan, [15]. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Independen (variabel bebas) variabel independen (variabel terikat). Variabel operasional ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di TK Artha Asih 11 Moru dan TK Sinar Pagi di Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Berdasarkan hubungan desain variabel independe media audio visual berbasis power point interaktif (X) dan

dependen kemampuan kosakata (Y1) dan kemampuan berbicara (Y2) pada anak usia 4-5 tahun seperti yang dikatakan dalam Sugiyono [16], maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan variabel bebas dan variabel

Keterangan:

X : Variabel Variabel Bebas/Penden (Media audio visual berbasis powerpoint interaktif

Y1 : Variabel Terikat/Dependen (kemampuan kosakata)

Y2 : Variabel Terikat/Dependen (kemampuan berbicara)

→ : Variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat (Y1) dan (Y2)

Lokasi penelitian ini adalah TK Artha Asih 11 Moru dan TK dan TK Sinar Pagi Moru. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 60 orang dan sampelnya adalah 30 orang yang terdiri dari TK Artha Asih 11 Moru 15 orang sebagai kelas eksperimen dan TK Sinar Pagi 15 orang sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah adalah teknik observasi dan dokumentasi. teknik observasi yang digunakan peneliti adalah *pretest* dan *posttest*. *Preetest* dan *posttest* digunakan untuk melihat kondisi yang dialami anak kemampuan kosakata dan berbicara melalui penerapan media audio visual berbasis powerpoint interaktif.

Uji faliditas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dimana teknik uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis IBM SPSS 26.0 *for windows* yang didasarkan pada kriteria yaitu: jika nilai *Cronbach Alpha* > dari yang dipersyaratkan yaitu 0,6 maka instrumen reliabel dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < dari yang dipersyaratkan yaitu 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Teknik analisis data juga digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest Kemampuan Kosakata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kosakata perbendaharaan awal anak pada kedua kelas penelitian. Kosakata yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak yakni mengenal alfabet dengan tema nama Binatang. Selain itu, anak juga dituntut untuk mengetahui cara mengungkapkan kata tersebut. Setelah anak mampu mengungkapkan kata, maka sesuai dengan karakteristik anak harapannya anak mampu mengembangkan kosakata baru dengan menyebutkan kosakata yang belum pernah terucap berdasarkan dengan suara Binatang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest Kosa Kata Anak

		Statistics	
		Kelas_Kontrol	Kelas_Eksperimen
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		36.2592593	42.8518518
Median		33.8888900	40.5555567
Mode		50.00000	38.33333 ^a
Std. Deviation		8.90243689	6.05991048
Sum		543.88889	642.77778
Percentiles	10	25.0000000	35.7777767
	20	28.1111100	38.3333333
	25	29.4444433	38.3333333
	30	30.3333340	38.7777787
	40	31.5555553	39.3333340
	50	33.8888900	40.5555567
	60	37.7777780	44.7777767
	70	40.1111120	46.7777780
	75	45.0000000	47.2222233
	80	49.0000000	48.1111113
	90	50.0000000	52.4444440

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa modus kelas kontrol sebesar 50 dan kelas eksperimen 38.33. Sedangkan median kelas eksperimen lebih unggul dengan skor 40.55 dan kelas kontrol sebesar 33.88. Nilai quartil ditunjukkan dari hasil presentil Dimana $Q1=P25$, $Q2=P50$, $Q3=P75$ dst. Sedangkan perhitungan desil ialah $D1=P10$, $D3=P30$, $D8=P80$. Standart deviasi kedua kelas memiliki nilai sangat jauh di bawah mean, maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data bersifat baik dan relatif memiliki kemampuan yang sama.

Hasil Pretest Kemampuan Berbicaera Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara awal anak sebelum dilakukan penelitian baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pretest Kemampuan Berbicara Anak

		Statistics	
		Kelas_Kontrol	Kelas_Eksperimen
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		38.3333333	37.7777778
Median		41.6666667	41.6666667
Mode		33.33333 ^a	41.66667
Std. Deviation		8.21342301	10.38288172
Sum		575.00000	566.66667
Percentiles	10	25.0000000	25.0000000
	20	33.3333333	25.0000000
	25	33.3333333	25.0000000
	30	33.3333333	31.6666667
	40	33.3333333	33.3333333
	50	41.6666667	41.6666667
	60	41.6666667	41.6666667
	70	41.6666667	41.6666667
	75	41.6666667	41.6666667
	80	48.3333333	48.3333333
	90	50.0000000	53.3333333

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa modus kelas kontrol sebesar 33.33 dan kelas eksperimen 41.66. Sedangkan nilai median antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan yakni sebesar 41.66. Nilai quartil ditunjukkan dari hasil presentil Dimana Q1=P25, Q2=P50, Q3=P75 dst. Sedangkan perhitungan desil ialah D1=P10, D3=P30, D8=P80. Standart deviasi kedua kelas memiliki nilai sangat jauh di bawah mean, maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data bersifat baik dan relatif memiliki kemampuan yang sama.

Uji Normalitas Nilai Pretest Kosakata dan Kemampuan Berbicara. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui penyebaran data yang telah dilakukan apakah sudah berdistribusi dengan normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ialah data hasil kemampuan awal anak atau pretest.

Tabel 3. Uji Normalitas Kemampuan Kosakata dan Berbicara

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kosakata TK Arta Asih	.142	15	.200*	.899	15	.092
Berbicara TK Arta Asih	.179	15	.200*	.908	15	.126
Kosakata TK Sinar Pagi Moru	.181	15	.200*	.944	15	.437
Berbicara Tk Sinar Pagi Moru	.195	15	.128	.896	15	.082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, terlihat jelas bahwa keempat data awal yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai Sig lebih dari 5% atau lebih dari 0.05. Pada konteks ini, nilai Sig difokuskan pada kolom Shapiro-Wilk karena data sampel

yang digunakan hanya 15 anak per kelasnya. Terlihat jelas bahwa pada kolom yang berwarna kuning semuanya lebih besar dari 0.05. Nilai Sig. pada kelas kontrol yakni TK Sinar Pagi Moru nilai signifikansi kemampuan kosa katanya 0.437 sedangkan kemampuan berbicara sebesar 0.082. Pada kelas eksperimen yakni TK Artha Asih 11 Moru pada kemampuan kosa kata awal anak memiliki nilai signifikansi sebesar 0.092 sedangkan kemampuan berbicara anak sebesar 0.126. Hasil yang telah disajikan dalam bentuk output SPSS tersebut menjadi bukti bahwa data yang didapatkan baik di kelas kontrol maupun eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Nilai Pretest Kemampuan Kosa Kata dan Berbicara. Uji homogenitas yang dilakukan pada tahap ini menggunakan data hasil uji kemampuan awal anak dalam mengetahui kosa kata dan berbicara. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang digunakan memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak.

Tabel 4. Uji Homogenitas Kosa Kata Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kosakata	Based on Mean	2.723	1	28	.110
	Based on Median	1.775	1	28	.194
	Based on Median and with adjusted df	1.775	1	26.206	.194
	Based on trimmed mean	2.649	1	28	.115

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa nilai Sig. yang didapatkan pada kemampuan awal kosa kata anak baik pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai sebesar 0.11 yang berarti taraf signifikansi > 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa data kemampuan kosa kata awal anak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi homogen atau dapat dikatakan sampel kelas kontrol dan eksperimen berasal dari kemampuan awal yang setara atau homogen. Berikut merupakan tabel 4.8 hasil output SPSS uji homogenitas kemampuan berbicara anak.

Tabel 5. Uji Homogenitas Berbicara Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	.961	1	28	.335
Berbicara TK Arta	Based on Median	.512	1	28	.480
Asih & Sinar Pagi Moru	Based on Median and with adjusted df	.512	1	26.713	.480
	Based on trimmed mean	1.006	1	28	.324

Berdasarkan hasil output tabel 4.9 diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi yang telah ditandai dengan warna kuning memiliki nilai > 0.05 . Nilai signifikansi $0.335 > 0.05$ yang berarti kelas kontrol maupun kelas eksperimen berasal dari kemampuan berbicara awal yang setara. Walaupun nilai signifikansi pada kemampun berbicara anak lebih besar hal itu tidak mempengaruhi apapun. Berdasarkan kedua jenis uji homogenitas yang dilakukan peneliti, membuktikan bahwa baik kemampuan awal anak terkait kosa kata

dan berbicara berasal dari semua sampel yang memiliki kemampuan setara. Hal ini tidak akan menjadi salah satu penyebab kelas menyebabkan peningkatan.

Uji Independent Sample t-Test Hasil Kemampuan Kosakata. Uji Independent sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y1. Apabila penerapan media audio visual berbasis powerpoint interaktif ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata anak usia 4-5 tahun maka terlihat hasil output SPSS dari nilai Sig. (2-tailed) harus < 0.05 . Selain aspek tersebut, peneliti juga dapat melihat dari nilai t hitung yang muncul pada output harus $>$ dari t tabel dengan sampel 15 anak.

Tabel 6. Uji Independent Sample t-Test Kosakata Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Posttest Kosakata TK	TK Artha Asih	15	64.5555556	11.20437032	2.89295598				
Artha Asih & Sinar Pagi Moru	TK Sinar Pagi Moru	15	80.5555556	6.88146043	1.77678544				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest Kosakata TK Artha Asih & Sinar Pagi Moru	Equal variances assumed	3.283	.081	-4.713	28	.000	-16.0000000	3.3950200	-22.95438321	9.04561679
	Equal variances not assumed			-4.713	23.246	.000	-16.0000000	3.3950200	-23.01901868	8.98098132

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat terdapat selisih mean yang cukup jauh antara rata-rata mean kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebesar 16.0. Maka pada proses perlakuan terdapat perbedaan hasil antara pembelajaran secara biasa pada kelas kontrol dan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif pada kelas eksperimen. Selain itu, nilai Sig.(2-Tailed) yang muncul ialah 0.000 yang berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembelajaran secara biasa dengan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif. Berdasarkan hasil output berikut maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis powerpoint interaktif memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan kosakata anak.

Uji Independent Sample t-Test Hasil Kemampuan Berbicara. Uji Independent sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y2. Apabila penerapan media audio visual berbasis powerpoint interaktif ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

berbicara anak usia 4-5 tahun maka telihat hasil output SPSS dari nilai Sig. (2-tailed) harus < 0.05.

Tabel 7. Uji Independent Sample t-Test Berbicara Kelas Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics										
				N	Mean	Std. Deviation	Std. Error			
		Kelas					Mean			
Posttest Berbicara		TK Sinar Pagi		15	66.1111107	15.57962924	4.0226429			
TK Artha Asih & Moru		Moru						7		
Sinar Pagi Moru		TK Artha Asih		15	84.9999993	10.05934782	2.5973124			
								4		
Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
						Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df				Lower	Upper
Posttest Berbicara	Equal variances assumed	3.690	.065	-3.94	28	.000	-18.8888	4.7882865	-28.69724	-9.0805
TK Artha Asih & Moru	Equal variances not assumed			-3.94	23.94	.001	-18.8888	4.7882865	-28.77263	-9.0051
Sinar Pagi Moru				-3.94	94		-18.8888	4.7882865	-28.77263	-9.0051
				-3.94	5		-18.8888	4.7882865	-28.77263	-9.0051

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat terdapat selisih mean yang cukup jauh antara rata-rata mean kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebesar 18.88. Maka pada proses perlakuan terdapat perbedaan hasil antara pembelajaran secara biasa pada kelas kontrol dan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif pada kelas eksperimen. Selain itu, nilai Sig. (2-Tailed) yang muncul ialah 0.000 yang berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembelajaran secara biasa dengan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif. Berdasarkan hasil output diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara pembelajaran di kelas kontrol maupun eksperimen memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Keduanya memiliki pengaruh antara hasil pretest dan posttest. Namun, antara hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki intensitas peningkatan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Tentu hal ini dapat disebabkan adanya perlakuan dengan memberikan media pembelajaran powerpoint interaktif. Anak akan cenderung lebih mudah berbicara dengan kosa kata baru yang didapatkan dengan media yang dianggap menarik dan sesuai dengan karakternya.

Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Powerpoint Interaktif Terhadap Kosa Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelas yakni kelas

kontrol TK Sinar Pagi Moru dan kelas eksperimen TK Artha Asih 11 Moru. Pada kelas kontrol perlakuan menggunakan media powerpoint tidak diterapkan namun pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya yakni menggunakan media kartu gambar hewan seperti biasanya. Sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint interaktif yang di dalamnya terdapat video animasi hewan bergerak beserta suaranya. Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan, terbukti bahwa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan kosakata yang setara. Hal ini terbukti dengan hasil kemampuan berbicara anak pada kelas kontrol dengan rata-rata nilai kemampuan sebesar 36.26 dan kelas eksperimen 42.85. Uji normalitas dan homogenitas juga dilakukan sebelum dilakukan uji analisa penelitian. Berdasarkan uji prasyarat ditemukan bahwa hasil uji normalitas data pretest kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik uji independent sample t-test untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji independent sample t-test dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil penilaian dari kedua grup atau kelas yang tidak saling berkaitan [17]. Analisis uji independent sample t-test dilakukan untuk membandingkan dua sample yang berbeda dengan membandingkan hasil posttest dari kedua kelas tersebut [18]. Penelitian menggunakan uji ini berfokus pada nilai Sg. (2-tailed) yang muncul pada output SPSS versi 26 for windows. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat nilai t hitung > t tabel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan [19] juga membuktikan bahwa media powerpoint interaktif mampu meningkatkan kemampuan menerima kosakata anak TK.

Output SPSS memunculkan bahwa terdapat selisih mean yang cukup jauh antara rata-rata mean kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebesar 16.0. Maka pada proses perlakuan terdapat perbedaan hasil antara pembelajaran secara biasa pada kelas kontrol dan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif pada kelas eksperimen. Selain itu, nilai Sig. (2-Tailed) yang muncul ialah 0.000 yang berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembelajaran secara biasa dengan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif. Hal ini didasari bahwa nilai Sig. (2-Tailed) yakni $0.000 < 0.05$. Dasar pengambilan keputusan tersebut menjadi kunci bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu pada output nilai t hitung juga muncul 4.713 yang berarti > t tabel. Dasar pengambilan keputusan ialah apabila t hitung > t tabel, disini muncul output $4.713 > 2.048$. apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen [20].

Berdasarkan hasil output diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara pembelajaran di kelas kontrol maupun eksperimen memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Keduanya memiliki pengaruh anantara hasil pretest dan posttest. Namun, antara hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki intensitas peningkatan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Tentu hal ini dapat disebabkan adanya perlakuan dengan memberikan media pembelajaran powerpoint interaktif.

Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Output SPSS memunculkan bahwa terdapat selisih mean yang cukup jauh antara rata-rata mean kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebesar 18.88. Maka pada proses perlakuan terdapat perbedaan hasil antara pembelajaran secara biasa pada kelas kontrol dan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif pada kelas eksperimen. Selain itu, nilai Sig.(2-Tailed) yang muncul ialah 0.000 yang berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembelajaran secara biasa dengan pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif. Hal ini didasari bahwa nilai Sig. (2-Tailed) yakni $0.000 < 0.05$. Dasar pengambilan keputusan tersebut menjadi kunci bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu pada output nilai t hitung juga muncul 3.945 yang berarti $> t$ tabel. Dasar pengambilan keputusan ialah apabila t hitung $> t$ tabel, disini muncul output $3.945 > 2.048$. apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil output diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara pembelajaran di kelas kontrol maupun eksperimen memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Keduanya memiliki pengaruh antara hasil pretest dan posttest. Namun, antara hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki intensitas peningkatan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Tentu hal ini dapat disebabkan adanya perlakuan dengan memberikan media pembelajaran powerpoint interaktif. Anak akan cenderung lebih mudah berbicara dengan kosa kata baru yang didapatkan dengan media yang dianggap menarik dan sesuai dengan karakternya. Kemampuan berbicara anak juga sangat ditentukan dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Apabila guru menyajikan metode ataupun media pembelajaran yang komunikatif maka akan berdampak besar pada kemampuan anak dalam berbicara [21]. Pada penelitian ini, peneliti merangkai sedemikian rupa powerpoint dengan mengkombinasi materi dengan musik dan suara hewan yang akan memungkinkan anak untuk tertarik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil dan pembahasan data diatas, maka dapat diambil dua kesimpulan diantaranya yakni: 1) penerapan media powerpoint interaktif memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan menerima kosa kata anak usia 4-5 tahun. Hal ini terlihat dari hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 yang merupakan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Selain itu nilai t hitung menunjukkan lebih besar dari t tabel yakni $4.713 > 2.048$. 2) Penerapan media powerpoint interaktif memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun. Hal ini terlihat dari hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000 yang merupakan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Selain itu nilai t hitung menunjukkan lebih besar dari t tabel yakni $3.945 > 2.048$. Penelitian ini juga tidak terlepas dari beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penelitian ini adalah sangat membantu anak-anak di nusa

tenggara timur dalam belajar terkhususnya belajar bahasa. Kelemahan dari penelitian ini adalah hanya fokus pada kemampuan kosakata dan berbicara pada anak oleh karena itu penulis berharap untuk penelitian lanjutan bisa melengkapi penelitian ini dengan yang lebih tinggi seperti menyusun kalimat sederhana dan mengenal abjad dari kosakata yang dipelajari.

PENGHARGAAN

Penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada diri sendiri yang sangat semangat dan antusias dalam menyusun artikel ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Orang Tua yang telah memberikan semangat dan doa, selain itu juga kepada dosen tercinta Ibu Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd dan Ibu Dr. Nurul Khotima, M.Pd yang telah membimbing penulis, kepada keluarga, sahabat dan teman sejawat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- [1] K. Ristek, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah." pp. 6–8, 2022. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224179/permendikbudriset-no-7-tahun-2022>
- [2] F. H. Setyawan, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, 2016, doi: 10.21107/pgpaudtrunojoyo.v3i2.3490.
- [3] R. F. Sofian and A. Anggraeni, "An Analysis The Use of Visual Media in Teaching English to Young Learners," *Proj. (Professional J. English Educ.*, vol. 4, no. 4, p. 622, Jul. 2021, doi: 10.22460/project.v4i4.p622-627.
- [4] Y. Hidayat and L. Nurlatifah, "Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) Berdasarkan Permendikbud no. 137 Tahun 2014 dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022," *J. Intisabi*, vol. 1, no. 1, pp. 29–40, Jul. 2023, doi: 10.61580/itsb.v1i1.4.
- [5] A. K. Jitendra, L. L. Edwards, G. Sacks, and L. A. Jacobson, "What Research Says about Vocabulary Instruction for Students with Learning Disabilities," *Except. Child.*, vol. 70, no. 3, pp. 299–322, Apr. 2020, doi: 10.1177/001440290407000303.
- [6] J. Brodin and K. Renblad, "Improvement of preschool children's speech and language skills," *Early Child Dev. Care*, vol. 190, no. 14, pp. 2205–2213, Oct. 2020, doi: 10.1080/03004430.2018.1564917.
- [7] M. H. Elya, N. Nadiroh, and Y. Nurani, "Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, p. 312, Nov. 2019, doi: 10.31004/obsesi.v4i1.326.
- [8] S. H. Eickmann, A. M. Emond, and M. Lima, "Evaluation of child development: beyond the neuromotor aspect," *J. Pediatr. (Versão em Port.*, vol. 92, no. 3, pp. S71–S83, May 2016, doi: 10.1016/j.jpedp.2016.03.019.
- [9] T. S. Toub *et al.*, "The language of play: Developing preschool vocabulary through

- play following shared book-reading," *Early Child. Res. Q.*, vol. 45, pp. 1–17, 2020, doi: 10.1016/j.ecresq.2018.01.010.
- [10] T. Yazar and G. Arifoglu, "A Research of Audio Visual Educational Aids on the Creativity Levels of 4-14 Year Old Children as a Process in Primary Education," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 51, pp. 301–306, 2012, doi: 10.1016/j.sbspro.2012.08.163.
- [11] Y. Arifani, "Cartoon video-assisted learning: An investigation into the acquisition of EFL children's incidental vocabulary," *Comput. Lang. Learn. Electron. J.*, vol. 21, no. 2, pp. 17–31, 2020, [Online]. Available: <https://callej.org/index.php/journal/article/view/295>
- [12] O. D. Handayani, "Persepsi Orangtua terhadap Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Pendidikan Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1754–1763, Jan. 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.975.
- [13] K. Munasti and S. Suyadi, "Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, pp. 876–885, Jul. 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1567.
- [14] K. Sukiyasa and S. Sukoco, "Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 126–137, Feb. 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i1.1588.
- [15] L. M. Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Revisi. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [17] R. Palupi, D. A. Yulianna, and S. S. Winarsih, "Analisa Perbandingan Rumus Haversine Dan Rumus Euclidean Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Independent Sample t-Test," *JITU J. Inform. Technol. Commun.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–47, Jul. 2021, doi: 10.36596/jitu.v5i1.494.
- [18] R. Rifdinal, "Keefektifan penggunaan duolingo dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris," *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 697–704, 2021, doi: 10.38035/jmpis.v2i2.627.
- [19] S. Kurniasih and R. Rahimah, "Penggunaan Power Point Interaktif Dalam Kegiatan Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Athfaal J. Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 233–249, Dec. 2021, doi: 10.24042/ajipaud.v4i2.10028.
- [20] E. D. Susanti and U. Sholihah, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flip pdf Corporate pada Materi Luas dan Volume Bola," *RANGE J. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 37–46, Jul. 2021, doi: 10.32938/jpm.v3i1.1275.
- [21] M. Rahayu, I. Rusdiyani, and F. Fadlullah, "Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun," *Tunas Siliwangi J. Progr. Stud. Pendidik. Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, vol. 8, no. 2, p. 108, Oct. 2022, doi: 10.22460/ts.v8i2p108-114.3175.